

Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Surat Pribadi Kelas VII SMPN 3 Tangerang Selatan

Selly Namatilara¹, M. Al Ghani²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

sellytilara14@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) kesalahan penggunaan huruf kapital, (2) kesalahan penggunaan tanda baca titik, (3) kesalahan penggunaan bahasa atau pemilihan kata, (4) kesalahan kalimat metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII 1 SMPN 3 Tangerang Selatan. Objeknya berupa surat pribadi yang dibuat oleh para siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia kelas VII 1 SMPN 3 Tangerang Selatan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik simak catat. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, soal yang disampaikan secara lisan, dan lembar pencatat data. Dalam analisis data dalam penelitian ini digunakan teknik agih dan teknik ganti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa pada siswa kelas VII 1 SMPN 3 Tangerang selatan antara lain : (1) pemakaian diksi atau kalimat, (2) tidak sesuai dengan ejaan berbahasa Indonesia, (3) kalimat tidak baku.

Kata kunci: analisis, bahasa, surat pribadi

1. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi terpenting dalam kehidupan manusia. Bahasa memungkinkan manusia menjalani kehidupan yang sehat dan teratur. Tanpa bahasa, setiap orang akan sulit mengutarakan pendapat, pemikiran, dan gagasan yang sedang dipikirkannya. Dapat dikatakan bahwa segala kegiatan harus diawali dengan bahasa. Belajar bahasa tidak berbeda dengan kegiatan belajar lainnya. Bahasa merupakan salah satu aspek terpenting dalam kegiatan komunikasi. Orang berkomunikasi menggunakan berbagai media. Media yang digunakan untuk berkomunikasi antara lain media massa cetak seperti surat kabar dan surat kabar. Surat kabar ini bercirikan bahasa yang jelas dan penulisan yang sistematis berdasarkan ortografi Indonesia. Tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca.

Supriani dan Ida (2016: 70) (Sari et al., 2019) menyatakan bahwa kesalahan tutur terdiri dari berbagai unsur kebahasaan seperti kata, frasa, klausa, dan kalimat yang menyimpang dari sistem kebahasaan yang telah ditentukan penggunaan bentuk linguistik. Sedangkan Tarigan (2011: 302) (Alber & Febria, 2018) menyatakan bahwa kesalahan tutur adalah bagian percakapan atau komposisi yang menyimpang dari standar atau norma yang dipilih dalam penampilan tuturan seseorang. Dari pendapat para ahli tersebut dapat kita simpulkan bahwa kesalahan tutur adalah penyimpangan penggunaan bahasa yang tidak mengikuti kaidah tata bahasa yang berlaku pada kata, frasa, klausa, dan kalimat baik dalam bahasa tulis maupun lisan.

Laras, Pranowo, Supriani, dan Ida (2016: 70) (Sari et al., 2019) menyatakan bahwa kesalahan tutur adalah penggunaan bentuk-bentuk kebahasaan yang berasal dari berbagai unsur

1878

kebahasaan, seperti kata, frasa, klausa, dan keadaan kalimat . Penyimpangan linguistik berbeda dengan kaidah yang telah ditentukan. Sedangkan Tarigan (2011: 302) (Alber & Febria, 2018) menyatakan bahwa kesalahan tutur adalah bagian percakapan atau komposisi yang menyimpang dari standar atau norma yang dipilih dalam penampilan tuturan seseorang Masu. Dari pendapat para ahli tersebut dapat kita simpulkan bahwa kesalahan tutur adalah penyimpangan penggunaan bahasa yang tidak mengikuti kaidah tata bahasa yang berlaku pada kata, frasa, klausa, dan kalimat baik dalam bahasa tulis maupun lisan.

Kesalahan linguistik umumnya terjadi dalam komunikasi lisan dan tulisan. Kesalahan bicara adalah penyimpangan, pelanggaran, dan kekeliruan yang dilakukan seseorang dalam berbahasanya (Setyawati, 2010: 13). Saat berkomunikasi secara lisan atau tertulis, hendaknya memperhatikan kalimat yang digunakan. Kesalahan penggunaan bahasa seringkali disebabkan oleh ketidaksadaran pengguna bahasa. Hal ini terjadi karena pengguna bahasa belum mengetahui atau sadar akan standar tersebut. Kemungkinan lainnya adalah Anda melakukan kesalahan saat menggunakan bahasa tersebut. Jika kesalahannya terkait penggunaan kata, Anda tidak tahu kata mana yang harus digunakan. Kesalahan bicara seringkali dianggap sebagai bagian dari proses kegiatan belajar mengajar formal dan informal. Siswa yang belajar bahasa Indonesia sering melakukan kesalahan baik lisan maupun tulisan. Analisis kesalahan penulisan adalah prosedur kerja umum yang digunakan oleh peneliti dan guru bahasa. Diantaranya kegiatan pengumpulan sampel cacat, mengidentifikasi cacat pada sampel, mendeskripsikan cacat, mengklasifikasikan cacat, dan menilai tingkat keparahan cacat (Tarigan, Djago, dan Sulistyaningsih dalam Setyawati, 2010: 18).

Metode komunikasi tertulis yang paling umum digunakan adalah surat. Surat memungkinkan Anda menyampaikan gagasan dan pemikiran yang tidak dapat disampaikan secara lisan. “Surat adalah suatu cara untuk menyampaikan pikiran, isi hati, maksud, dan keinginan kepada orang lain melalui tulisan, dengan menggunakan kertas sebagai mediana” (Dallman, 2015). Dilihat dari sifat isinya, surat merupakan jenis karangan penjelasan. Karena di dalamnya pengirim menyatakan tujuan dan niatnya serta menjelaskan apa yang dipikirkan dan dirasakannya (Darmawati, 2007). Oleh karena itu, surat merupakan suatu alat atau sarana komunikasi untuk menyampaikan pikiran dan maksud pengirimnya secara tertulis. Ada banyak jenis surat, dan secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis: surat resmi, dan surat pribadi.

Sebagai langkah awal untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa khususnya menulis surat, Anda bisa memulainya dengan menulis surat kepada teman, pacar, atau anggota keluarga. Surat tidak resmi disebut surat pribadi. Surat pribadi adalah surat yang ditulis untuk keperluan pribadi dan bukan untuk suatu lembaga atau organisasi (Dalman, 2015). Surat pribadi disebut informal karena tidak menggunakan bahasa formal (Maharani, 2007). Surat yang erat kaitannya dengan kegiatan komunikasi masyarakat adalah surat pribadi. Surat pribadi merupakan bahan ajar yang dapat merangsang kreativitas dalam mengungkapkan ide dan pengalaman serta meningkatkan keterampilan menulis siswa. Selain itu, hal-hal yang berhubungan dengan surat pribadi seperti format yang benar dan bahasa yang digunakan sangat penting untuk menulis surat dengan baik dan benar. Surat pribadi adalah surat yang ditulis oleh seseorang atas nama Anda (Arifin, 1987). Oleh karena itu, surat ini bisa berupa surat kepada keluarga, semi resmi,

dan umum. Karena sifatnya yang pribadi, surat pribadi terasa seperti hubungan yang santai. Surat pribadi adalah suatu bentuk komunikasi tertulis (korespondensi) yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain sebagai perseorangan, bukan sebagai perwakilan atau pembawa pesan, dalam konteks suatu permasalahan organisasi/publik/publik (Trianto, 2007). Berdasarkan penjelasan tersebut, surat pribadi adalah surat tidak resmi yang ditulis untuk keperluan pribadi dan bersifat tidak resmi. Ciri-ciri surat pribadi antara lain (1) tidak menggunakan penulisan surat formal. (2) Tidak menggunakan nomor surat, lampiran, atau lampiran seperti surat resmi atau surat resmi; (3) teks surat pribadi bersifat kekeluargaan atau persaudaraan; (4) Dwita Evayanti, Made Sumantri. (2017) Oleh karena itu, gaya penulisan yang digunakan kurang formal dan formal. (5) Salam pembuka lebih bervariasi tergantung kesukaan pengirim atau penulis surat. (6) Jangan menggunakan kop surat sebagaimana format alat tulis. Untuk karakter formal. (7) Dilarang mempelajari bentuk tulisan dengan menggunakan salinan atau alas. (8) Untuk alasan etis, jumlah surat yang Anda tulis tidak terlalu dibatasi. Jenis lampiran kini digunakan sebagai pengganti surat resmi (Yasin, 2009).

Lemahnya keterampilan peserta didik dalam menulis surat pribadi disebabkan peserta didik jarang berlatih menulis sehingga siswa kurang menguasai kosakata, banyak peserta didik yang kesulitan mentransfer ide atau gagasannya ke dalam tulisan secara baik dan benar. Selain dari minimnya penguasaan kosakata, peserta didik selalu salah dalam pemilihan kata atau diksi sehingga kalimatnya banyak yang tidak efektif. Oleh karena itu siswa belum mampu menggunakan bahasa secara baik dan benar dalam keterampilan menulis. Dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik dapat mengetahui penggunaan kata baku, pilihan kata yang tepat dalam penulisan surat pribadi. Bagaimana menulis dan Lemahnya kemampuan menulis surat pribadi siswa disebabkan karena siswa kurang berlatih menulis, kurang menguasai kosa kata, dan banyak siswa kesulitan merangkum pemikirannya dengan baik dan akurat dalam kalimat. Selain kurangnya penguasaan kosa kata, siswa sering melakukan kesalahan dalam pemilihan kata dan penggunaan, sehingga menghasilkan kalimat yang tidak efisien. Oleh karena itu, siswa belum mampu menggunakan bahasa dengan baik dan memperoleh keterampilan menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengajarkan siswa penggunaan kata baku dan pemilihan kata yang benar saat menulis surat pribadi. Cara menulis dalam bahasa yang benar. Hal ini karena penggunaan kata standar atau pilihan kata/kamus yang buruk dapat menghasilkan kalimat yang tidak efisien dan melanggar aturan ejaan yang rumit. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “Analisis kesalahan berbahasa dalam penulisan surat pribadi SMPN 3 Tangsel Kelas VII”.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Tangerang Selatan. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah hasil penulisan surat pribadi pada siswa kelas VII 1 SMPN 3 Tangerang Selatan. Penelitian ini akan dilakukan dalam bentuk penelitian deskriptif. Metode penelitian ini adalah membaca dan mencatat. Data penelitian ini adalah surat-surat pribadi siswa kelas VII 1 Sekolah SMPN 3 Tangsel. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah makalah terkait dan buku teori. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membaca dan mencatat bentuk-bentuk kesalahan

bicara pada surat menyurat pribadi siswa Kelas VII 1 SMPN 3 Sekolah Tangerang Selatan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengelompokkan bentuk-bentuk kesalahan bicara menurut jenisnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi valid mengenai kesalahan berbahasa pada surat pribadi siswa kelas VII 1 SMPN 3 Sekolah Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan triangulasi data dengan tujuan untuk menguji keabsahan data. Analisis dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

“Selalu ingat sama saya yoo Bu”

Kalimat di atas merupakan contoh kesalahan pemakaian diksi atau pemilihan kata yang tidak tepat. Pada data ini kesalahan diksi terdapat pada yoo, kata tersebut tidak sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang benar. Seharusnya kata tersebut diganti dengan ya yang mempunyai arti untuk memberi tekanan pada suatu pernyataan. Jadi kalimat tersebut menjadi sebagai berikut “Selalu ingat sama saya ya Bu.”

“Saya sangat senang diajari sama kakak, tetapi kakak selalu ada tugas terus. Terimakasih”

Kalimat di atas merupakan contoh kesalahan pemakaian diksi karena terdapat kata sama kata tersebut kurang sesuai dengan kalimat pada data ini. Kata sama merupakan kata yang kurang tepat pada kalimat tersebut, karena kata sama mempunyai arti serupa, tidak berbeda, tidak berlainan halnya, yang sepadan, seimbang, dan setara. Kata tersebut seharusnya diganti kata dengan yang berarti menyatakan hubungan beberapa kata kerja dengan perlengkapan atau keterangan. Jadi kalimat tersebut menjadi sebagai berikut. “Saya sangat senang diajari dengan kakak”

“Mengasi PR jangan banyak2 sedikit saja”

Kalimat di atas merupakan contoh kesalahan pemakaian diksi karena tidak tepat dalam pemilihan kata. Pada kalimat ini terdapat kesalahan diksi pada kata mengasi, kata tersebut merupakan kata yang tidak baku. Seharusnya kata mengasi diganti dengan kata memberi yang berarti menyampaikan atau membagikan sesuatu. Jadi kalimat tersebut menjadi sebagai berikut. “Memberi PR jangan terlalu banyak, sedikit saja.”

“gak ada bedanya soalnya sama-sama manis”

Kalimat di atas merupakan contoh kesalahan pemakaian diksi yang kurang tepat dalam pemilihan kata.

Pada kata ini seharusnya diganti dengan “ Tidak ada bedanya”.

“Semoga apa yang diinginkan oleh kakak bisa tercapai dan menjadi guru yang menyenangkan”

Kalimat di atas merupakan contoh kesalahan pemakaian diksi karena kesalahan pemilihan kata. Pada data ini penulis memilih kata bisa yang merupakan kata tidak baku. Seharusnya kata ini diganti dengan kata dapat yang berarti ada kemampuan untuk berbuat. Jadi kalimat tersebut menjadi sebagai berikut. “Semoga apa yang diinginkan oleh kakak dapat tercapai dan menjadi guru yang menyenangkan.”

“Terimakasih buat kakak yang telah menemani kami waktu belajar di SMPN 3 Tangerang Selatan”

Kalimat di atas merupakan contoh kesalahan pemakaian diksi karena kesalahan pemilihan kata. Pada data ini penulis memilih kata buat yang merupakan kata tidak baku dan kurang jelas pertalian maknanya dengan kalimat pada kalimat ini. Kata buat tersebut seharusnya diganti dengan kata untuk yang berarti kata depan untuk menyatakan bagi. Jadi kalimat tersebut menjadi sebagai berikut. “Terimakasih untuk kakak yang telah menemani kami saat belajar di SMPN 3 Tangerang Selatan”

“Dan semoga kakak sehat selalu dan sukses aamiin”

Kalimat di atas terdapat kata yang seharusnya tidak diulang-ulang karena menjadi pemborosan kata. Kalimat yang benar adalah “semoga kakak sehat selalu dan sukses aamiin”.

“Semoga kakak di berikan kesehatan dan di beri kesuksesan.”

Kalimat di atas merupakan kesalahan tanda baca pada kata di beri dan di berikan. Seharusnya kedua kata tersebut digabung penulisannya, karena tidak menunjukkan nama tempat. Jadi kalimat tersebut menjadi sebagai berikut. “Semoga kakak diberikan kesehatan dan kesuksesan.”

4. Simpulan dan Saran

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) kesalahan penggunaan huruf kapital, (2) kesalahan penggunaan simbol titik, (3) kesalahan penggunaan bahasa atau pilihan kata, (4) kesalahan kalimat. Hasilnya disajikan berdasarkan analisis data dan pembahasan. Tanda Kesalahan Penggunaan Bahasa Sekolah SMP Negeri 3 Tangsel yang Tidak Pantas pada Surat Pribadi Siswa Meliputi Berbagai Aspek Penggunaan Kata, Terutama Kebenaran, Kejelasan, dan Keefektifan Kalimat. Kesalahan diksi atau pemilihan kata meliputi kesalahan penggunaan kata yang salah, kesalahan penggunaan pasangan kata, kesalahan penggunaan dua kata, kesalahan dalam menghubungkan kalimat dan kata, serta kesalahan dalam menghilangkan kata depan yang disertakan. Surat Pribadi Siswa Sekolah SMP Negeri 3 Tangerang Selatan Penulisan Efektif Kesalahan ejaan meliputi kesalahan penggunaan huruf besar, kesalahan tanda baca, dan kata yang salah di antara berbagai situasi dan bahasa yang digunakan. Penelitian ini membahas tentang bentuk-bentuk kesalahan surat pribadi siswa SMP Negeri 3 Tangerang Selatan akibat penggunaan kamus yang tidak tepat dan bentuk-bentuk kesalahan ejaan dalam penulisan efektif. Yang sangat menarik, pada surat pribadi siswa SMP Negeri 3 Tangerang Selatan, penggunaan kamus dalam penulisan efektif tampak dalam bentuk kesalahan penggunaan kata yang tidak tepat dan kesalahan penggunaan kombinasi kata kesalahan penggunaan dan kesalahan ejaan, kesalahan penggunaan dua kata, hubungan antara kalimat dan kata-katanya, dan kesalahan karena penghilangan kata depan atau kesalahan ejaan dalam kalimat (seperti penggunaan huruf besar, tanda baca, masalah kata yang salah, dll). Dalam beberapa kasus, menulis dalam kalimat yang efektif dapat membantu Anda menghindari kesalahan ejaan dan kamus penulisan yang efektif. Apalagi jika pengguna bahasa tidak mempelajari ejaan dan kosa kata sesuai KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), kesalahan pada kedua bahasa tersebut

tidak bisa dihindari. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penyelidikan yang lebih komprehensif terhadap kesalahan penggunaan kamus yang tidak tepat dan kesalahan ejaan kalimat efektif.

5. Ucapan Terima Kasih

Atas segala bantuan dan dukungan tersebut, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Iswan, M.Si. Selaku Dekan FIP Universitas muhammadiyah Jakarta
2. Bapak Muhammad Al Ghani, M.Pd., selaku dosen pembimbing PLP Terintegrasi KKN
3. Bapak Drs. Yantho, MM., selaku Kepala SMPN 3 Tangerang Selatan
4. Para guru dan staff SMPN 3 Tangerang Selatan
5. Teman-teman kelompok 13 PLP terintegrasi KKN SMPN 3 Tangerang Selatan

Daftar Pustaka

- Afiana, N. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Tataran Ejaan dalam Karangan Siswa. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 1, 68–78.
- Agus Suarimbawa, Kadek., A. A. I. N. Marhaeni, GAP Suprianti. 2017. *An Analysis of Authentic Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Assessment Implementation Based on Curriculum 2013 in SMP Negeri 4 Singaraja. *Journal of Evaluation and Research in Education (JERE)* Vol 1 No 1 Tahun 2017
- Dalman, H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Darmawati, Uti. 2007. *Surat- surat Pribadi*. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Setyawati, Nanik. 2010. Mukhtar. (2013). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : GP
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 138–153.
- Supriani, R., & Siregar, I. R. (2012). Penelitian analisis kesalahan berbahasa. *Jurnal Edukasi Kultura*, 3(2), 67–76.